

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan upaya untuk menyediakan barang sesuai jumlah yang dibutuhkan ketika terdapat permintaan barang, tentunya hal tersebut dibutuhkan untuk menstabilkan perputaran produk dan menjaganya untuk memenuhi kebutuhan penggunaanya. Suatu perusahaan yang telah mampu mengelola dan memanajemen persediaan dengan baik berarti telah mampu menjaga kestabilan jumlah barang yang dibutuhkan, akan tetapi masih banyak perusahaan yang belum mampu melakukan manajemen persediaan untuk menghasilkan informasi sesuai bagi penggunaanya (Kumaladewi, dkk, 2015).

CV Bella Tani merupakan perusahaan perdagangan dibidang penyediaan pupuk dan pestisida yang didirikan pada tahun 2003. Perusahaan tersebut berlokasi di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Perusahaan tersebut telah menjadi salah satu distributor pupuk yang pada wilayah provinsi Lampung yang telah mengantongi akta pendirian No. 1 Tahun 2006. Berkaitan dengan penyediaan pupuk tentu perusahaan memiliki manajemen untuk mengelola persediaan dengan baik. Adapun persediaan yang dimiliki dalam setiap bulannya memiliki stok sebesar 32 ton untuk kebutuhan tani di wilayah Lampung dan dikemas dalam ukuran 25Kg. Prosedur pengolahan data persediaan dengan melakukan pencatatan pada buku kartu persediaan gudang, seperti ketika adanya permintaan pupuk dari petani maka pihak admin melakukan pencatatan jumlah permintaan dan melakukan perhitungan pengurangan jumlah stok yang

tersedia dengan jumlah permintaan menggunakan media kalkulator hingga secara keseluruhan stok telah habis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bagian pemasaran diperoleh permasalahan pada proses pengolahan data persediaan pupuk pada gudang yaitu proses manajemen persediaan masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan pada kartu persediaan gudang yang kemudian dilakukan perhitungan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan proses pengulangan yang dilakukan untuk membuat laporan rekap persediaan. Permasalahan berikutnya adalah sering terjadinya manipulasi angka atau jumlah stok persediaan sehingga dapat merugikan pihak perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat sistem yang mempermudah melakukan manajemen persediaan untuk mengatasi lambatnya kinerja perusahaan dalam mengontrol atau mengawasi data persediaan gudang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan suatu solusi untuk mempermudah melakukan manajemen persediaan pada bagian gudang dengan memberikan fitur yang dapat mengelola data persediaan barang masuk, persediaan barang keluar, kartu stok dan laporan persediaan pupuk yang dapat dilihat berdasarkan bulan. Adapun pendekatan yang dapat diterapkan menggunakan metode persediaan *first in first out* (FIFO), metode tersebut Juga dikenal sebagai metode MPKP (masuk pertama keluar pertama) yaitu persediaan unit dalam proses awal diperlakukan terpisah dengan unit masuk proses dalam periode bersangkutan. Unit dalam proses awal diasumsikan selesai diproses terlebih dahulu menurut (Bustami dan Nurlela, 2013). Selanjutnya sistem dikembangkan menggunakan *web base* dengan keunggulan akses yang mudah terkoneksi dengan

internet serta pengembangan yang relatif lebih cepat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pihak pimpinan untuk melihat laporan data persediaan gudang (Rahmawati dan Mulyono, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis manajemen persediaan pupuk dengan menggunakan algoritma *first in first out* (FIFO)?
2. Bagaimana membangun sistem manajemen persediaan pupuk yang dapat mempermudah melihat informasi persediaan barang masuk, barang keluar dan stok ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menampilkan hasil analisis menggunakan algoritma *first in first out* (FIFO) untuk mengetahui proses persediaan masuk dan keluar.
2. Menghasilkan sistem manajemen persediaan pupuk yang dapat mempermudah melihat informasi persediaan barang masuk, barang keluar dan stok.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data-data yang diolah yaitu data pupuk, persediaan masuk dan kartu stok gudang.

2. Bagian yang terkait yaitu admin yang melakukan permintaan, gudang yang mengkonfirmasi dan pimpinan melakukan pengawasan terhadap laporan persediaan.
3. Penerapan algoritma *first in first out* (FIFO) digunakan hanya untuk mengetahui proses pengolahan persediaan yang disesuaikan dengan permintaan dan jumlah stok yang ada di gudang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian yaitu memberikan informasi data persediaan gudang secara relevan dan terupdate menggunakan sistem yang dapat dilihat secara *online*

2. Bagi Bagian Admin

Manfaat yang dihasilkan dari untuk bagian admin yaitu mampu mempermudah pengolahan data persediaan barang masuk, barang keluar dan pengecekan ketersediaan barang menggunakan kartu stok secara otomatisasi menggunakan sistem secara *online*.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut, sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengolahan data persediaan barang, sehingga peneliti memberikan pernyataan bahwa penelitian pada perusahaan tersebut baru pertama kali dilakukan dengan pembahasan mengenai pengolahan data persediaan barang.